ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan judul *Dampak Hukum Penyuluhan Pernikahan oleh KUA Ngawen Kecamatan Blora Terhadap Penurunan Angka Pernikahan di Bawah Umur*. Rumusan masalah adalah: Bagaimana Upaya KUA Ngawen dalam melakukan penyuluhan pernikahan? Bagaimana dampak hukum penyuluhan pernikahan oleh KUA Ngawen Kabupaten Blora terhadap penurunan angka pernikahan di bawah umur?

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara jelas yang datanya bersumber dari lapangan, dengan teknik interviu dan dokumentasi terkait pelaksanaan upaya penyuluhan pernikahan untuk menurunkan angka pernikahan di bawah umur, kemudian di analisis dengan menggunakan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya KUA Ngawen melakukan penyuluhan pernikahan sebagai solusi dalam menurunkan angka pernikahan di bawah umur yang ini disesuaikan dengan UU yang berlaku di Indonesia yakni dalam pasal 7 UU No. 1 tahun 1974 dan KHI pasal 15 yang bertujuan agar Masyarakat taat terhadap Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.Upaya penyuluhan ini dilakukan karena terdapat faktor yang melatarbelakangi meningkatnya pernikahan di bawah umur yakni dari sisi pendidikan dan ekonomi. Apabila pernikahan di bawah umur masih terjadi akan berdampak pada fisik dan psikis yang dialami oleh pasangan pernikahan tersebut.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa upaya penyuluhan ini hanya memberi dampak positif dari pemahaman para remaja dalam hal kesehatan reproduksi dan usia reproduksi sehat saja, akan tetapi tidak dalam perilaku masyarakat terhadap ketaatan hukum karena masih terlihat meningkat pada tahun 2015 yakni sebanyak 16 pasang padahal tahun 2014 terdapat 13 pasang sehingga menurut penulis penyuluhan ini tidak memberi dampak hukum kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan kurangnya anggaran dana dari pemerintah dan kurangnya materi dalam memberikan penyuluhan yakni dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dan ekonomi karena pihak KUA tidak bekerja sama dengan Dinas Pendidikan begitu juga kurangnya dukungan masyarakat karena pemikiran mereka yang masih primitif. Akan tetapi menjadi titik terang ketika di pertengahan tahun 2016 hanya 5 pasangan pernikahan di bawah umur dan hal menjadi langkah awal untuk terus efektif dalam melakukan penyuluhan pernikahan sehingga akan mengurangi masalah yang berkembang di masyarakat.

Kepada KUA Ngawen untuk mempertahankan program penyuluhan ini dan lebih efektif juga lebih memperluas kerja sama dengan Badan Pemerintahan lainnya seperti Dinas Pendidikan, untuk pemerintah Kabupaten Blora untuk mendukung kegiatan yang dilakukan KUA Ngawen dengan memberikan dana khusus untuk penyuluhan tersebut, untuk masyarakat Desa Ngawen untuk menumbuhkan pola pikir yang lebih maju agar tidak mudah untuk menikah di bawah umur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id